

## ABSTRAK

### **PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA ATAS PEMBAYARAN UPAH DI TINJAU DARI PRINSIP KEADILAN (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Mamuju No. 2/PDT.SUS-PHI/2018/PN. Mam)**

Nur Hana Oktaviani (2210622086), Muthia Sakti, Atik Winarti

Perjanjian kerja adalah kesepakatan antara pengusaha dan pekerja dimana menjadi langkah awal dalam membentuk hubungan kerja. UU Ketenagakerjaan mendorong pembuatan perjanjian kerja diakui sah oleh hukum. Perjanjian kerja tertulis memiliki peranan penting sebagai alat pengikat dan bukti. Namun, seringkali dalam prinsip keadilan dalam pemutusan hubungan kerja dilakukan dalam sepihak, yang dapat menimbulkan masalah hukum terutama terkait hak-hak pekerja hal tersebut terjadi Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Mamuju No. 2/PDT.SUS-PHI/2018/PN.Mam Metode penelitian dalam Jurnal ini adalah deskriptif analisis yang mengarah pada penelitian hukum yuridis normatif yakni penelitian. Data sekunder dengan mengolah data dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Hasil penelitian menunjukkan prinsip keadilan dalam pembayaran pemutusan hubungan kerja bagi pekerja di Indonesia di tinjau dari Peraturan Perundang-Undangan. Namun Kelemahannya adalah karena tidak disepakati secara tertulis ketentuan - ketentuan yang mengakibatkan pemutusan hubungan kerja maka ketentuan tersebut dibuktikan oleh kehendak Para Pihak maka Majelis Hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Mamuju No. 2/PDT.SUS-PHI/2018/PN menghukum Tergugat II untuk membayar 2 kali lipat hak - hak Penggugat sebab pemutusan kerja yang dilakukan dengan ancaman adalah tidak relevan dan tidak bisa dibuktikan karena Penggugat atas kehendaknya bersedia untuk mengikuti ketentuan – ketentuan atau kebijakan Perusahaan yang berakibat Pemutusan hubungan kerja.

**Kata Kunci:** Perjanjian, Hak Pekerja, PHK

## **ABSTRACT**

### **LEGAL PROTECTION FOR WORKERS ON THE PAYMENT OF WAGES IS REVIEWED FROM THE PRINCIPLE OF JUSTICE (Case Study of the Decision of the Mamuju District Court No. 2/PDT. SUS-PHI/2018/PN. Mom)**

Nur Hana Oktaviani (2210622086), Muthia Sakti, Atik Winarti

*Nur Hana Oktaviani (2210622086), Muthia Sakti, Atik Winarti*

*An employment agreement is an agreement between an employer and a worker which is the first step in forming an employment relationship. The Labor Law encourages the creation of employment agreements to be recognized as legal by law. Written employment agreements have an important role as a binding tool and evidence. However, often in the principle of justice in the termination of employment relations is carried out unilaterally, which can cause legal problems, especially related to workers' rights, such as the Case Study of the Mamuju District Court Decision No. 2/PDT. SUS-PHI/2018/PN. Mam The research method in this journal is a descriptive analysis that leads to normative juridical legal research, namely research. Secondary data by processing data from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The results of the study show that the principle of fairness in the payment of termination of employment for workers in Indonesia is reviewed from the laws and regulations. However, the weakness is that because the provisions that result in termination of employment are not agreed in writing, the provisions are proven by the will of the Parties, then the Panel of Judges in the Decision of the Mamuju District Court No. 2/PDT. SUS-PHI/2018/PN sentenced Defendant II to pay 2 times the Plaintiff's rights because the termination of employment carried out with threats is irrelevant and cannot be proven because the Plaintiff is willing to follow the provisions or policies of the Company which results in termination of employment.*

**Keywords:** *Agreement, Workers' Rights, Layoffs*